

**PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI UNI EMIRAT ARAB
DALAM MENORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN
ISRAEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan kebijakan luar negeri Uni Emirat Arab dalam melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Israel. Uni Emirat Arab dan Israel sebelumnya tidak pernah terlibat dalam hubungan diplomatik karena status keanggotaannya sebagai Liga Arab dan posisi nya yang mendukung kemerdekaan Palestina dalam konflik nya dengan Israel. Adanya normalisasi hubungan diplomatik ini menyebabkan Uni Emirat Arab dianggap sebagai negara yang mengkhianati perjuangan pembebasan Palestina dari aneksasi Israel. Oleh sebab itu, kebijakan normalisasi ini pun banyak menuai respon negatif dari beberapa Negara Arab dan Negara lainnya. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep Perubahan Kebijakan Luar Negeri (*Foreign Policy Change*) oleh Charles F. Herman. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis eksplanatif dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perubahan kebijakan luar negeri Uni Emirat Arab sehingga menormalisasi hubungan diplomatik dengan Israel, diantaranya yaitu faktor perubahan cara pandang pemimpin, pengaruh birokrasi, dukungan dari *civil society*, dan fenomena eksternal yang disebabkan oleh negara lain sehingga mempengaruhi kebijakan Uni Emirat Arab.

Kata Kunci : Uni Emirat Arab, Normalisasi, Abraham Accord, Perubahan Kebijakan Luar Negeri

ABSTRACT

This study aims to explain the factors that cause changes in the foreign policy of the United Arab Emirates in normalizing diplomatic relations with Israel. The United Arab Emirates and Israel have never previously engaged in diplomatic relations due to its membership status as the Arab League and its position of supporting Palestinian independence in its conflict with Israel. This normalization of diplomatic relations causes the United Arab Emirates to be considered a country that betrays the struggle for the liberation of Palestine from Israeli annexation. Therefore, this normalization policy has also received a lot of negative responses from several Arab countries and other countries. This study was analyzed using the concept of Foreign Policy Change by Charles F. Herman. The research method used is qualitative explanatory type by utilizing secondary data. Based on the concept used, this study finds that there are several factors that cause changes in the United Arab Emirates' foreign policy so as to normalize diplomatic relations with Israel, including the change in the leader's perspective, the influence of the bureaucracy, support from civil society, and external phenomena caused by other countries thus influencing the policies of the United Arab Emirates.

Keywords: United Arab Emirates, Normalization, Abraham Accord, Foreign Poilicy Change

